

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Abudin Nata yang dikutip dari bukunya yang berjudul “Kapita Selekta Pendidikan Islam”, pendidikan merupakan usaha sadar yang telah diatur dalam upaya penanaman dan peningkatan pengetahuan peserta didik agar kelak menjadi manusia yang bermanfaat bagi masyarakat (Nata, 2003: 10-11). Dalam hal ini, Islam memberikan tempat untuk membimbing manusia sebagai hamba Allah agar menjadi khalifah di bumi ini. Maka dari itu dalam pendidikan harus adanya pendidikan agama Islam yang dapat menjadikan generasi Islami (Gunawan, 2014: 258) .

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan tersusun dalam menyiapkan peserta didik dengan tujuan untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur’an dan hadis, hal tersebut diajarkan kepada peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman (Majid, 2014:11). Oleh karena itu pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang wajib diajarkan sebagai mata pelajaran dalam pembelajaran di sekolah.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah mata pelajaran yang dipelajari dari jenjang taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. (Majid, 2014: 2). Pendidikan Agama Islam meliputi bidang studi Al-Qur’an, hadis, akidah,

akhlak, fikih/ibadah, dan sejarah kebudayaan islam yaitu yang telah tercantum dalam kurikulum masing-masing tingkatan pendidikan (Zuhairini dkk, 1993: 64). Al-Quran adalah salah satu dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang sangat penting untuk dipelajari di sekolah. Al-Qur'an merupakan pelajaran yang menjadi pegangan dan pedoman hidup umat muslim. Karena pokok pendidikan agama Islam tercantum di dalam Al-Qur'an.

Mempelajari Al-Qur'an dan sunnah nabi merupakan kewajiban bagi setiap muslim, karena keduanya merupakan sumber hukum agama Islam. Sebagai pegangan dan pedoman hidup manusia yang memiliki keinginan bahagia dunia dan akhirat. Dengan mempelajarinya, kita akan terhindar dari jalan yang sesat (Mukni'ah, 2011: 206).

Terkait dengan pentingnya mempelajari keduanya, maka dalam pendidikan agama Islam diterapkan adanya pembelajaran Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an tidak semudah dalam mempelajari bahasa Indonesia ataupun pelajaran umum lainnya. Pembelajaran butuh skill yaitu membaca, menulis huruf arab serta memahami kandungan ayat Al-Qur'an.

Pada umumnya anak-anak cenderung lebih mudah menangkap pelajaran mulai dari ia masih kecil dengan pembiasaan untuk melatih mereka. Maka dari itu, untuk keberhasilan dalam mencapai tujuan mempelajari Al-Qur'an perlu adanya keselarasan antara pendidik dan peserta didik.

Selain itu, harus adanya metode yang mendukung. Sebaik apapun tujuan pendidikan, jika tidak didukung oleh metode yang tepat, tujuan tersebut sangat

sulit untuk dapat tercapai dengan baik. Sebuah metode akan mempengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara lengkap atau tidak. Bahkan sering disebut cara atau metode kadang lebih penting dari materi itu sendiri (الطَّرِيقَةُ أَهَمُّ مِنَ الْمَادَّةِ). Oleh sebab itu pemilihan metode pendidikan harus dilakukan secara cermat, disesuaikan dengan berbagai faktor terkait, sehingga hasil pendidikan dapat memuaskan serta mencapai tujuan secara sistematis dan tepat (Djamarah, 2014: 75).

Salah satu metode pembelajaran yang ditawarkan untuk pembelajaran Al-Quran adalah metode drill. Metode drill menjadikan peserta didik melatih keterampilannya dengan terus mengulang-ulang materi yang diberikan oleh pendidik (Daradjat, 2011: 302). Dengan metode ini dapat membiasakan peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an khususnya dalam membaca, menulis dan menghafal.

Dari uraian panjang diatas, maka penulis mengambil kesimpulan dan tertarik untuk mengangkat sebuah judul yaitu “*Implementasi Metode Drill (Latihan) dalam Pembelajaran Al-Quran di SDIT Al Kautsar, Tosari, Brangsong, Kendal*”.

A. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan dalam pengambilan judul “*Implementasi Metode Drill (Latihan) dalam Pembelajaran Al-Quran di SDIT Al Kautsar, Tosari, Brangsong, Kendal*” ini adalah karena beberapa hal, diantaranya:

1. Karena metode *drill* (latihan) dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas. Metode ini akan mudah menyerap ke dalam otak peserta didik guna mengetahui keterampilan dan ketangkasan peserta didik melalui latihan yang sering diulang-ulang. Metode *drill* (latihan) tepat digunakan untuk materi pelajaran yang bersifat motorik atau perlunya menghafal pelajaran.
2. Pembelajaran Al-Qur'an dipilih oleh peneliti karena pembelajaran Al-Qur'an sangat penting bagi setiap muslim. Sehingga guru mengajarkan peserta didik tata cara membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an sesuai kaidahnya serta mengambil isi kandungan yang ada di dalamnya.
3. Peneliti memilih SDIT Al Kautsar Tosari, Brangsong, Kendal dikarenakan sekolah tersebut menjadi salah satu lembaga pendidikan yang menekankan kepada pembelajaran agama Islam. Dengan mendidik peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan selalu berpegang teguh sesuai ajaran Islam yang merujuk kepada Al-Qur'an. Sehingga terciptanya peserta didik yang qurani yaitu mencintai Al-Quran dengan selalu membaca dan menghafal Al-Qur'an.
4. SDIT Al Kautsar juga telah menerapkan metode *drill* (latihan) untuk pembelajaran Al-Qur'an khususnya di bidang Tahfidz.

B. Penegasan Istilah

Penulis akan memberikan penegasan istilah dalam skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode *Drill* (Latihan) dalam Pembelajaran Al-Qur’an di SDIT Al-Kautsar, Tosari, Brangsong, Kendal” dengan bertujuan agar tidak terjadi kekeliruan pengertian tentang batasan yang terkandung dalam mengartikan judul skripsi ini. Penegasan istilah dalam judul skripsi ini adalah meliputi:

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Implementasi berarti pelaksanaan, penerapan (Departemen Pendidikan Nasional, 2013: 529). Implementasi adalah suatu proses pelaksanaan atau penerapan ide, rangkaian konsep, yang berbentuk langkah praktis sehingga dapat memberikan dampak pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap (Hamalik, 2013:237). Implementasi dalam pendidikan mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Implementasi dalam penelitian ini yaitu mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode *drill* (latihan) yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur’an di SDIT Al Kautsar, Tosari, Brangsong, Kendal.

2. Metode

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode adalah salah satu komponen dalam mengajar yang digunakan oleh guru, yaitu cara mengajar yang digunakan guru untuk mencapai suatu tujuan yang telah

dirumuskan (Djamarah & Zain 2014: 46). Jika penyampaian metode kurang tepat maka materi akan sulit untuk diterima oleh peserta didik.

Adapun metode dalam penerapannya, dilihat sesuai dengan situasi dan kondisi kelas serta komponen-komponen dalam belajar, agar pembelajaran akan tercapai sesuai dengan tujuannya.

3. Metode *Drill* (Latihan)

Metode *drill* (latihan) merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan sesuatu dan untuk memperoleh keterampilan dan ketangkasan dalam menerima pelajaran (Djamarah & Zain 2014: 95). Jadi, metode *drill* (latihan) merupakan metode yang digunakan guru melalui latihan-latihan agar memperoleh suatu keterampilan dengan membaca, menulis dan menghafal.

4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan yaitu belajar dan mengajar yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai hasil belajar (Majid, 2014 : 5). Dengan demikian pembelajaran merupakan suatu perubahan perilaku yang dialami oleh peserta didik (Huda, 2013: 3). Jadi pembelajaran merupakan proses dalam mempelajari sesuatu untuk mendapatkan apa yang dipelajari tersebut.

5. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah yang berfungsi sebagai mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, yang tertulis dalam mushaf-mushaf yang diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya merupakan ibadah. Al-Qur'an selain menjadi Wahyu Allah juga merupakan sumber ajaran Islam yang mana wajib kita mempelajarinya dengan membacanya dan mengetahui makna dan kandungannya merupakan ibadah (Mahfud, 2011: 108).

Dalam kurikulum pendidikan agama Islam, Al-Qur'an juga merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dipelajari dengan tujuan agar peserta didik dapat membaca dengan tartil dan fasih sesuai dengan ketentuan makhrāj, tajwid serta waqafnya.

Adapun Al-Qur'an dalam skripsi ini adalah salah satu mata pelajaran di SDIT Al Kautsar, Tosari, Bransong, Kendal yaitu mata pelajaran Al-Qur'an khususnya di bidang tahfidz dalam menghafal Al-Qur'an.

Sesuai istilah yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwasannya judul skripsi diatas adalah membahas tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan menerapkan metode *drill* (latihan) dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu dengan melatih hafalan Al-Qur'an melalui cara membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan metode *drill* (latihan) dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al Kautsar, Tosari, Brangsong, Kendal
2. Bagaimana pelaksanaan metode *drill* (latihan) dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al Kautsar, Tosari, Brangsong, Kendal
3. Bagaimana evaluasi metode *drill* (latihan) dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al Kautsar, Tosari, Brangsong, Kendal.

D. Tujuan Penulisan Skripsi

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode *drill* (latihan) dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al Kautsar, Tosari, Brangsong, Kendal
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode *drill* (latihan) dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al Kautsar, Tosari, Brangsong, Kendal
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi metode *drill* (latihan) dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al Kautsar, Tosari, Brangsong, Kendal.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Untuk memperoleh data implementasi metode *drill* (latihan) pada pembelajaran Al-Qur'an ini, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung yang dilakukan dengan pengumpulan data dan informasi yang diperoleh di SDIT Al Kautsar, Tosari, Brangsong, Kendal.

Sedangkan untuk mendukung teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penulis akan mengadakan penelitian kepustakaan (*library research*), maksudnya penulis berpedoman pada buku-buku yang ditulis para ahli sebagai rujukan yaitu sebagai dasar-dasar teoritis yang ada relevansinya terhadap penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah suatu yang menjadi objek dari suatu penelitian, dengan kata lain ia menjadi konsentrasi dari penelitian. Dalam skripsi ini, yang menjadi aspek penelitian adalah implementasi metode *drill* (latihan) dalam pembelajaran Al-Qur'an, meliputi:

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang pendidik hendaknya memiliki persiapan dalam mempersiapkan segala sesuatunya untuk mencapai sasaran yang dituju atau yang dapat disebut dengan perencanaan.

Perencanaan adalah suatu proyeksi tentang segala hal yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan, yang didalamnya mencakup beberapa elemen, yaitu (Munthe, 2009: 200):

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- (1) Menentukan tujuan pembelajaran
- (2) Menentukan materi pembelajaran
- (3) Menentukan metode pembelajaran
- (4) Media dan Sumber pembelajaran
- (5) Langkah- langkah pembelajaran
- (6) Menentukan penilaian

2) Pelaksanaan

Kegiatan belajar mengajar yang baik adalah yang mampu menghidupkan suasana belajar. Pendidik menjadi pembimbing sekaligus penanggungjawab dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan merupakan tindaklanjut dari perencanaan. Tahap pelaksanaan terdapat tiga langkah yang dilakukan yaitu:

a) Tahap Awal atau Pembukaan pada Pembelajaran

- (1) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses *drill* (latihan) berakhir
- (2) Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah *drill* (latihan) yang akan dilaksanakan
- (3) Memperhitungkan waktu yang diperlukan

b) Tahap Inti pada Pembelajaran

- (1) Guru menentukan latihan yang akan dilakukan, seperti membaca, menulis, atau menghafal
- (2) Sebelum latihan, guru memberikan penjelasan dahulu terhadap materi yang akan disampaikan
- (3) Jika latihan dalam membaca, maka guru memberi contoh cara pelafadzan huruf sesuai makhraj hurufnya
- (4) Jika dalam menulis, maka guru memberi contoh kaidah penulisan Al-Qur'an yang benar
- (5) Jika dalam menghafal, maka guru memberi contoh yang mudah dalam hafalan kalimat-perkalimat
- (6) Memulai latihan dengan sedikit demi sedikit
- (7) Mengulang kembali dari awal sampai akhir hingga lancar
- (8) Mengecek hafalan dengan perwakilan peserta didik

c) Tahap Akhir atau Penutup pada Pembelajaran

- (1) Guru memberikan tugas-tugas tertentu terkait dengan pelaksanaan latihan
- (2) Guru beserta peserta didik melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses latihan untuk perbaikan selanjutnya.

3) Evaluasi

Evaluasi adalah pengukuran melalui data yang terkumpul guna mengetahui sejauh mana dalam mencapai suatu tujuan. (Arikunto, 2013 : 39). Dengan Evaluasi dapat dijadikan tolak ukur dalam penerapan metode drill di SDIT Al Kautsar, apakah menguasai dalam menulis, membaca dan menghafal Al-Qur'an. Maksud penilaian disini adalah mengevaluasi metode *drill* (latihan) tentang kendala guru dalam melaksanakan metode *drill* (latihan) di SDIT Al Kautsar dan bagaimana menyelesaikan kendala tersebut dengan solusi yang dapat digunakan.

b. Jenis Sumber Data

Data yang diambil adalah sumber data yang terdiri dari:

1) Data primer

Data primer atau sebagai data tangan pertama, adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang sedang dicari (Azwar, 2007 : 91). Informan disini antara lain Kepala Sekolah dan guru pengajar mata pelajaran Al-Qur'an.

2) Data Sekunder

Data sekunder atau sebagai data tangan kedua adalah data yang didapatkan oleh peneliti melalui pihak lain, yaitu data yang tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia dalam teknik pengumpulan data (Azwar, 2007: 91). Data tersebut antara lain dokumen-dokumen yang tercatat. Perolehan data sekunder dalam penelitian ini adalah melalui tata usaha. Data-data berupa profil sekolah dan dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

c. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui pengamatan, dengan mencatat situasi atau keadaan serta pelaku objek sasaran (Lexy, 2007 : 104).

Macam-macam observasi diantaranya observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti akan meneliti dengan

observasi terstruktur, yaitu observasi yang dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana proses berjalannya metode *drill* (latihan) dalam pembelajaran Al-Qur'an SDIT Al Kautsar.

2) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan melalui percakapan antara dua belah pihak yang terjadi dengan maksud untuk mengajukan pertanyaan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi dan lain sebagainya (Bungin, 2011: 155). Maksudnya adalah suatu teknik dalam pengumpulan data melalui sesi tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, dengan kata lain pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban didapatkan dari narasumber yaitu orang yang diwawancarai.

Wawancara terdiri dari dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Disini peneliti akan menerapkan wawancara tidak struktur dengan pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden untuk menjawab sesuai keinginannya. Karena peneliti hanya akan membawa catatan atau garis besarnya saja (Arikunto, 2010 : 270).

Penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh data dengan cara menggali data tentang profil sekolah dan implementasi metode *drill* (latihan) dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al Kautsar, Tosari, Brangsong, Kendal.

Adapun sumber informasinya adalah :

- a) Kepala sekolah untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum tentang sekolah di SDIT Al Kautsar, Tosari, Brangsong, Kendal.
 - b) Guru mata pelajaran Al-Qur'an untuk mendapatkan informasi tentang implementasi metode *drill* (latihan) pada pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al Kautsar, Brangsong di ruang dewan guru.
 - c) Serta pihak-pihak lain serta kurikulum, bagian tata usaha dan lain-lain.
- 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dengan pencarian data mengenai beberapa hal-hal atau gejala yang berwujud seperti sebuah catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, agenda dan sebagainya (Sugiyono, 2010: 329).

Macam-macam dokumentasi ialah dokumentasi harian dan dokumentasi resmi. Peneliti menggunakan pengumpulan dokumentasi harian maupun dokumen resmi. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk memperoleh sudut pandang

orisinal dari kejadian situasi nyata. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya dengan didukung oleh dokumen, dilakukan dengan cara memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara obyektif.

Penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah meliputi sejarah, letak geografis dan secara fisik, visi dan misi, tata tertib, keadaan guru, peserta didik dan pegawai sekolah.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengklasifikasikan data ke dalam beberapa kategori, memecahkan ke dalam unit-unit, lalu melakukan sintesa, menyusun ke dalam suatu pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri-sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010: 335).

Jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah menggambarkan kejadian apa adanya tentang suatu aspek keadaan. Sedangkan kualitatif dinyatakan

dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan ukuran kualitas. (Arikunto, 210: 325).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum akan memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “analisis sudah dimulai sejak dalam persiapan perumusan dan penjelasan masalah sebelum langsung ke lapangan, dan selama penelitian berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Proses penelitian lebih terfokuskan selama berada di lapangan dan dalam bersama dalam pengumpulan data itulah yang terjadi di dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2010: 245).

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah aktivitas dalam analisis data yaitu dengan (Sugiyono, 2010: 337-345):

a. *Data Reduction* (Reduksi data),

Mereduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan polanya dengan tujuan untuk memperjelas gambaran dan mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Proses reduksi dengan cara mengumpulkan data observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data. Data yang

telah disajikan tersebut kemudian diorganisir sebagai bahan penyajian data.

Data-data yang akan peneliti reduksi berupa hasil wawancara terhadap guru Al-Qur'an dan hasil observasi di SDIT Al-Kautsar, Brangsong.

b. Data *Display* (penyajian data),

Data *Display* yaitu data yang disajikan secara deskriptif yang berdasarkan pada aspek yang ditunggu dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan telah melakukan reduksi data.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Oleh karena itu, dalam proses penyajian data, peneliti menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang dilakukan guru mata pelajaran Al-Qur'an yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi serta data-data lain yang diperoleh dari tiga kegiatan tersebut. Sehingga peneliti mampu menyajikan data dengan jelas dan valid dengan adanya data-data tersebut.

c. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dengan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan ini kredibel.

Dengan demikian data yang disimpulkan dapat menjawab masalah yang dirumuskan dari awal, tetapi bukan juga karena seperti yang telah diketahui bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan mungkin masih bisa berkembang setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

Dalam analisis ini, kesimpulan yang ditarik oleh peneliti haruslah bersumber pada data, fakta lapangan, serta sesuai dengan teori yang ada.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan penulis dalam membahas skripsi ini, maka penulis menyusunnya menjadi tiga bagian, masing-masing bagian akan penulis rinci sebagai berikut :

1. Bagian Muka

Bagian muka dalam penulisan ini terdiri dari, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

BAB I : Pendahuluan

Dalam Bab ini akan diuraikan deskripsi tentang pengantar pokok permasalahan yang mencakup: Alasan pengambilan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Pendidikan Agama Islam (PAI), Pembelajaran Al-Quran, dan

Metode *Drill* (Latihan)

Pada Bab ini penulis memaparkan teori tentang pendidikan agama Islam (PAI), yang meliputi: pengertian pendidikan agama Islam, dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam dan fungsi pendidikan agama Islam. Pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi: Pengertian Al-Qur'an, dasar-dasar pembelajaran Al-Qur'an, tujuan pembelajaran Al-Qur'an, ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an, dan metode pembelajaran Al-

Qur'an. Metode *drill* (latihan) yang meliputi: Pengertian metode *drill* (latihan), macam-macam metode *drill* (latihan), tujuan metode *drill* (latihan), prinsip-prinsip metode *drill* (latihan), kelebihan metode *drill* (latihan) dan kekurangan metode *drill* (latihan). Metode *drill* (latihan) dalam pembelajaran Al-Qur'an.

BAB III : Gambaran Umum SDIT Al Kautsar, Tosari, Brangsong.

Pada Bab ini penulis memaparkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SDIT Al Kautsar, yaitu : Sejarah dan tujuan berdirinya SDIT Al Kautsar, letak dan keadaan geografis, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, dan jumlah dan keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, serta implementasi metode *drill* (latihan) dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al Kautsar, yang meliputi: Perencanaan metode *drill* (latihan) di SDIT Al Kautsar Tosari, Brangsong, Kendal; pelaksanaan metode *drill* (latihan) di SDIT Al Kautsar Tosari, Brangsong, Kendal dan Evaluasi metode *drill* (latihan) di SDIT Al Kautsar, Tosari, Brangsong, Kendal.

BAB IV: Analisis Implementasi Metode *Drill* (latihan) dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al Kautsar, Tosari, Brangsong, Kendal.

Pada Bab ini penulis membahas tentang analisis data penggunaan metode *drill* (latihan) dalam pembelajaran Al

Qur'an di SDIT Al Kautsar, Tosari, Brangsong, Kendal, yang meliputi: Analisis perencanaan metode *drill* (latihan) dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al Kautsar, Tosari, Brangsong, Kendal, analisis pelaksanaan metode *drill* (latihan) dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al Kautsar, Tosari, Brangsong, Kendal dan analisis evaluasi metode *drill* (latihan) dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al Kautsar, Tosari, Brangsong, Kendal.

BAB V : Penutup

Dalam Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, instrumen pengumpulan data, lampiran-lampiran dan daftar riwayat.